

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **3.1.1. Sejarah Berdirinya**

###### **3.1.1.1. Manfaat Tanah Hibah**

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Temanggung periode 1980-1985 menerima penyerahan sebidang tanah dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Parakan seluas 500 m<sup>2</sup>, yang terletak didesa kalisat Kecamatan Bufe. Tanah tersebut hibah dari Ibu Hj. Surtinah Parakan tercatat Akta Notaris tanggal 25 April nomor 26/HB/81.

Berdasarkan rapat pada awal Maret 1981 PDM telah memutuskan bahwa diatas tanah tersebut akan dibangun sebuah gedung sarana kesehatan, balai pengobatan, rumah bersalin atau apa saja dengan dasar pertimbangan :

- Keputusan Mukernas PKU Desember 1980
- Dalam wilayah Eks karisidenan Kedu satu-satunya PDM yang belum memiliki usaha kesehatan hanya PDM Temanggung.

###### **3.1.1.2. Panitia Pembangunan Gedung Rumah Sakit Bersalin**

Untuk memndak lanjuti keputusan PDM tersebut, maka diadakan pertemuan dengan cabang-cabang yang berdekatan

yaitu PCM (Panitia Cabang Muhammadiyah) Parakan, Kedu, Ngadirejo (PCM Bulu belum ada). Dalam pertemuan ini dibentuklah suatu panitia pembangunan gedung Rumah Sakit Bersalin yang anggotanya terdiri dari cabang-cabang tersebut ditambah semua Majelis PKU.

Panitia ini dibentuk pada tanggal 13 Juni 1981/10 Syaban 1401 H. Awal mulanya direncanakan untuk rumah sakit bersalin.

### **3.1.1.3. Rencana Pembangunan Gedung**

Panitia merencanakan bahwa pembangunan gedung secara permanen dan diperkirakan menelan biaya Rp 26.130.000. Penggalan dana diusahakan melalui infaq, shodaqoh dan zakat dari para dermawan, juga diusahakan permohonan pada instansi resmi, semi resmi dan lain-lain usaha yang halal. Dengan Bismillah dan kemauan pembangunan rumah sakit ini dilaksanakan. Itulah saat mulainya penggalan pondasi gedung secara gotong-royong warga Muhammadiyah pada hari Raya Idul Qurban 10 Dzulhijah 1401 H/23 Agustus 1981.

Pembangunan berangsur-angsur tahap demi tahap terus berjalan dan memasuki tahun 1988 sudah terselenggara 90% dari rencana pembangunan seluruhnya. Dalam waktu 7 (tujuh)

tahun situasi daerah Temanggung banyak mengalami perubahan yang berdampak pada rencana amal usaha ini diantaranya:

- a. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) periode 1980-1985 telah diganti PDM periode 1986-1991.
- b. RS Islam "Sunan Giri" (karena suatu sebab) diserahkan pada Pemda dan diganti namanya menjadi RSU Unit II Temanggung.
- c. Telah dibukanya Rumah Sakit Bersalin di jalan Bulu-Temanggung.

Dari kondisi diatas hampir menggagalkan rencana semula mengingat gedung Rumah Sakit sudah memadai untuk dioperasikan.

Dengan adanya surat yang ditandatangani H. Jamawi Hadikusumo tercatat tanggal 1 Juni 1988 ke RS Roemani (Direktornya dr. Rofiq Anwar) maka dibentuklah sebuah tim yang anggotanya terdiri dari rumah sakit Roemani dan M PKU dengan SK PDM tanggal 20 September 1988 No. 31/PDM/1988.

#### **3.1.1.4. Awal Rencana Rumah Sakit bersalin yang lahir Balai Kesehatan Masyarakat.**

Setelah tim ini bekerja, melalui berbagai pertimbangan diambil kesepakatan bahwa gedung yang semula untuk rumah sakit bersalin diubah menjadi Balai Kesehatan Masyarakat (Balkesmas). Balai kesehatan tersebut dioperasikan untuk umum, tepat pada hari kelahiran Nabi Muhammad SAW tanggal 12 Robiul Awal 1409 H atau 12 Oktober 1989 dengan nama Balkesmas (PKU Muhammadiyah) Temanggung.

Pada tanggal 10 Oktober 1994/5 Robiulatsani 1415 H Balkesmas (PKU Muhammadiyah) Temanggung telah berubah menjadi RSU PKU Muhammadiyah Temanggung, berdasarkan surat keputusan (SK) Kepala Kanwil Depkes Propinsi Jawa Tengah nomor YM 00.01.3.2.9317 tanggal 10 Oktober 1994.

RSU PKU Muhammadiyah Temanggung yang beralamat di Jl. Raya Kalisat Km 2 Parakan Temanggung yang dulunya lahan hanya seluas 500 m<sup>2</sup> yang merupakan wakaf tersebut, pada saat ini RSU PKU Muhammadiyah telah memiliki lahan beserta bangunannya ± 13.000 m<sup>2</sup>. Hal ini tidak terlepas dari peran serta donatur, disamping kerja keras segenap karyawan dan PDM. Tentunya kepercayaan masyarakat adalah hal besar

yang sangat mempengaruhi terhadap kemajuan Rumah Sakit ini.

Pada bulan Juni 2003, PKU Muhammadiyah Temanggung telah berhasil menyelesaikan pembangunan ruang perawatan intensif, ini merupakan pelayanan penyempurnaan yang ada. Beberapa program baru yang juga diluncurkan beriringan dengan ICU. antara lain : Konsultasi kecantikan, pelayanan perawatan di rumah ataupun rawat inap.

Secara garis besar pelayanan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung saat ini meliputi tiga pelayanan utama, yaitu pelayanan Medis, Keperawatan dan penunjang Medis. Sedangkan bidang umum dan ketatausahaan adalah pelengkap kegiatan yang sangat mempengaruhi kelancaran di tiga pelayanan utama tersebut. Dan sekarangpun RSU PKU Muhammadiyah Temanggung masih terus mengadakan pembangunan.

### **3.1.2. Misi, Visi dan Motto**

#### **a. Misi**

Memberikan pelayanan kesehatan optimal berkualitas berdasarkan profesionalitas dan akhlaqul karimah

#### **b. Visi**

Menuju Rumah Sakit Islami, unggul dan terpilih

c. Motto

Kepuasan Anda adalah kebanggaan kami

### 3.1.3. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi senantiasa pada permulaan pendirian suatu usaha. Perusahaan yang telah berdiri pada lokasi yang kurang tepat akan menimbulkan masalah dikemudian hari, sedangkan lokasi yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan. Pemilihan lokasi dipengaruhi oleh letak bahan baku, sumber daya alam, sumber daya manusia, letak pasar, transportasi, lingkungan masyarakat, letak pembangkit tenaga dan lahan untuk kemungkinan perluasan usaha.

RSU PKU Muhammadiyah memilih lokasi di Jl. Raya Kedu Km. 2 Kalisat Temanggung 56253. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdiri diatas tanah sendiri sehingga tidak mengeluarkan biaya sewa tanah maupun biaya sewa bangunan.
2. Berada di tepi jalan besar yang dilalui oleh angkutan umum dan pribadi sehingga memudahkan transportasi dan jangkauan bagi masyarakat.
3. Berada didekat fasilitas air, listrik, telephon yang merupakan kebutuhan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung dalam melakukan operasionalnya.

4. Tidak terlalu jauh dengan Pasar di Parakan Temanggung sehingga memudahkan pasien mendapatkan kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari.
5. Berada didekat pemukiman penduduk yang merupakan pasar potensial bagi RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung, karena memudahkan penduduk sekitar menggunakan jasa kesehatan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung tersebut.

### 3.1.4. Fasilitas

#### A. Fasilitas Pelayanan Medik

1. Dokter Jaga dan Instalasi Gawat Darurat : 24 Jam
2. Poliklinik Umum
  - Dr. P. Karunia Dewi setiap hari : 07.00 – 14.00
  - Dr. Priyadi setiap hari : 07.00 – 14.00
3. Poliklinik Gigi
  - Drg. Ika Senin, Rabu, Jumat : 13.30 – 14.30
  - Drg. Endang Senin s/d Sabtu : 10.00 – 13.00
  - Drg. Karsini Selasa, Kamis, Sabtu : 13.00 – 15.00
4. Poliklinik KIA-KB Setiap hari : 07.00 – 20.00
5. Poliklinik Spesialis
  - a. Spesialis Penyakit Dalam
    - Dr. Budi Raharjo, Sp.PD. Setiap hari : 06.00 – 07.00
    - Senin, Rabu, Jumat : 06.00 – 14.00



**I. Spesialis Jiwa**

- Dr. Ashadi. A, Sp.J.	Kamis	: 13.00-selesai
6. Rawat Inap		: 24 jam
7. ICU		: 24 jam
8. Sentral Bedah		: 24 jam
9. Fisioterapi		: 08.00-15.00
10. Ultrasonografi (USG)		: 14.00-16.00

**B. Fasilitas Penunjang Medik**

- Apotek : 1 buah
- Gizi : 1 buah
- Laboratorium : 1 buah
- Rontgen
- Elektrokardiografi (EKG)

**C. Penunjang Non Medik**

- Mushola : 1 buah
- Telphon umum (wartel) : 1 buah
- Toko kelontong : 1 buah
- Auditorium : 1 buah
- Dapur : 1 buah
- Halaman parkir (parkir mobil dan sepeda motor)

#### D. Pelayanan Khusus

Ruang pemeriksaan jantung yang dilengkapi dengan peralatan- peralatan memadai, USG untuk jantung, ECG/EKG, monitor jantung, dan ditangani oleh dokter ahli jantung.

#### E. Fasilitas lain

- Ambulance : 3 ambulance
- Taman bermain

#### 3.1.5. Kapasitas tempat tidur

Kapasitas tempat tidur di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung berkapasitas sebanyak 395 tempat tidur terbagi atas 6 bagian.

1. Bangsal anak	: 111 tempat tidur
2. Bangsal dewasa	: 143 tempat tidur
3. Bangsal bersalin	: 53 tempat tidur
4. VIP	: 7 tempat tidur
5. I Utama	: 7 tempat tidur
6. ICU	: 64 tempat tidur
7. Isolasi	: 10 tempat tidur
<b>Jumlah</b>	<b>: 395 tempat tidur</b>

### 3.1.6. Rawat Inap

Rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung terbagi dalam 5 kelas, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Pembagian Kelas Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Temanggung**

Kelas	Keterangan	Harga per hari	Jml kamar	Fasilitas
VIP	Raudloh	100.000	6	TV 20 inc, kulkas, 1 tempat tidur, telephon, dispenser, kipas angin, kamar mandi dalam.
	Multazam	100.000	1	
I Utama	Raudloh	85.000	6	TV, 1 tempat tidur, kipas angin, kamar mandi dalam.
	Multazam	85.000	1	
Kelas I	Shofa	60.000	4	TV, km dalam, 2 tpt tdr
	Musdalifah	60.000	2	TV, km dalam, 1 tpt tdr
	Multazam	60.000	4	TV, km dalam, 2 tpt tdr
	Marwa	60.000	4	TV, km dalam, 2 tpt tdr
Kelas II	A. (1) Shofa	50.000	6	km dalam, 2 tempat tidur
	(2) Multazam	50.000	2	km dalam, 2 tempat tidur
	(3) Muzdalifah	50.000	4	km dalam, 2 tempat tidur
	B. (1) Shofa	37.500	9	km dalam, 3 tempat tidur
	(2) Multazam	37.500	6	km dalam, 3 tempat tidur
	(3) Muzdalifah	37.500	6	km dalam, 3 tempat tidur
	C. (1) Marwa	27.500	11	km luar, 2 tempat tidur
Kelas III	Shofa	17.500	12	km dalam, 6 tempat tidur
	Multazam	17.500	9	km dalam, 9 tempat tidur
	Muzdalifah	17.500	5	km dalam, 5 tempat tidur
Jumlah kamar untuk rawat inap			98	

Sumber : Bagian Ketatausahaan RSUD Muhammadiyah Temanggung

### 3.1.7. Kepegawaian

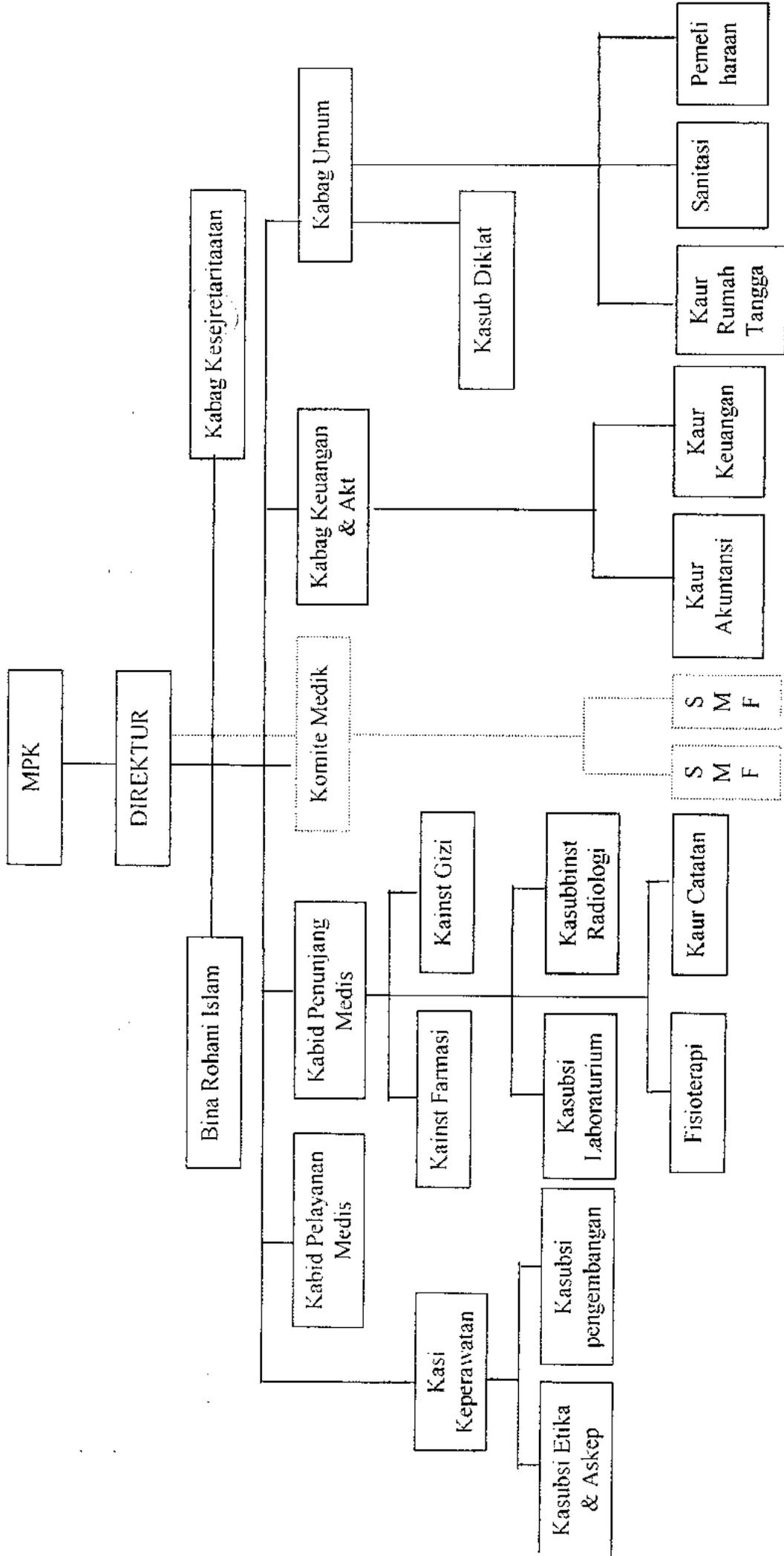
Adapun Jumlah karyawan yang dimiliki RSUD Muhammadiyah Temanggung adalah 212 orang.

<b>1. Medis</b>	
Dokter Umum	: 9 orang
Dokter Gigi	: 2 orang
Dokter Spesialis	: <u>13 orang</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: 24 orang</b>
<b>2. Paramedis keperawatan</b>	
Akper	: 48 orang
Sek. Perawatan kesehatan (SPK)	: 27 orang
Bidan	: 9 orang
PKC dan anestesi	: <u>1 orang</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: 85 orang</b>
<b>3. Paramedis non keperawatan</b>	
Apoteker	: 1 orang
Asisten apoteker	: 7 orang
Laboratorium	: 6 orang
Gizi	: 1 orang
Radiologi	: 2 orang
Fisiotherapi	: <u>1 orang</u>
<b>Jumlah</b>	<b>: 18 orang</b>
<b>4. Non medis</b>	<b>: 85 orang</b>

### 3.1.8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi untuk memudahkan pelaksanaan tugas dengan cara mengawasi, mengkoordinir serta menentukan kedudukan seseorang dalam fungsi kegiatan operasional organisasi. Dalam hal ini RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung mempunyai struktur organisasi seperti pada Gambar 3.1.

**KSU PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG  
TAHUN 2004**



Sumber : Bagian Ketatausahaan RSU PKU Muhammadiyah Temanggung

### 3.2. Variabel Penelitian

Dalam menganalisa pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung diperlukan data mengenai pasien RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung yang menjadi responden, variabel-variabel tersebut terdiri dari :

#### A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin
2. Pekerjaan
3. Umur

#### B. Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud berupa fasilitas fisik :

1. Perlengkapan alat medis.
2. Biaya
3. Lokasi

#### C. Pelayanan

1. Pelayanan dokter dan perawat.
2. Kebersihan

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian secara operasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik dan terukur (*observable*). Disini variabel operasional yang dituliskan sebagai identitas responden adalah :

1. Jenis kelamin responden pria dan wanita
2. Pekerjaannya adalah pelajar, wiraswasta, pegawai negeri atau swasta dan pengangguran
3. Umur responden dibagi menjadi empat yaitu; umur 16-25 th, 26-35 th, 36-45 th dan 46 th keatas

Dan sebagai atributnya adalah berupa fasilitas dan pelayanan.

1. Perlengkapan alat medis, yaitu perlengkapan untuk pemeriksaan para pasien, pengobatan, dan penunjang kesehatan bagi pasien.
2. Harga sangatlah menjadi perhitungan bagi para pasien, apalagi para pasien golongan menengah kebawah, karena dengan harga yang tidak terlalu mahal maka tidak akan memberikan beban yang sangat berat bagi pasien
3. Lokasi yang mudah dijangkau transportasi akan membuat pasien lebih mudah berobat dirumah sakit tersebut.
4. Pelayanan dokter dan perawat yang bagus membuat pasien merasa diperlakukan dengan baik dan merasa puas.
5. Kebersihan kamar sangat mendukung bagi kesehatan pasien, semakin bersih rumah sakit maka pasien akan merasa nyaman.

### **3.4. Metode Penelitian**

#### **3.4.1. Data yang diperlukan**

##### **1. Data Primer**

Marzuki (1986, hlm 55) bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kali oleh peneliti.

##### **2. Data sekunder**

Data yang diperoleh dari literatur majalah ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan dan mendukung data primer.

#### **3.4.2. Metoda pengambilan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam hal ini penelitian adalah pasien rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung. Populasi dari RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung (Balkesmas) mulai berdiri tanggal 12 Oktober 1989 sampai tanggal 14 Januari 2004 berjumlah 90.724 pasien rawat inap.

##### **2. Teknik Sampling**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Adapun jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan cara sampling random sederhana (sampel acak sederhana) yaitu sampel ditarik secara acak dan populasinya harus memiliki "kans (kesempatan

yang sama) untuk dipilih. Rumus untuk menentukan jumlah sampel apabila populasinya diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z/2\alpha)^2 S^2 N}{E^2(N-1) + (Z/2\alpha)^2 S^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel

E = deviasi sampling maksimum yang diinginkan peneliti

(keputusan subjektif) = 10%

Z = Tingkat keandalan pendugaan untuk kesalahan 5% dan dengan tabel distribusi normal Z = 1,96

S = Standar deviasi sampel

N = Jumlah populasi penelitian

Maka penentuan sampel, dengan populasi 90724 sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z/2\alpha)^2 S^2 N}{E^2(N-1) + (Z/2\alpha)^2 S^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5^2 \times 90724}{0,1^2(90724 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 90724}{(0,01 \times 90723) + (3,8416 \times 0,25)}$$

$$n = \frac{87131,3296}{907,24 + 0,9604}$$

$$n = \frac{87131,3296}{908,1904} = 95,94 = 100 \text{ sampel}$$

### 3.4.3. Alat Pengumpul data

#### 1. Metode Angket

Metode angket adalah memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.

Sebelum kuisisioner dipergunakan dalam pengukuran sesungguhnya terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item pertanyaan. Dan menggunakan 50 sampel percobaan kemudian setelah ditemukan validnya dan reliabelnya pertanyaan kuisisioner maka kuisisioner disebarkan kepada 100 responden kemudian dibagi berdasarkan data dianalisis secara statistik dengan cara memberikan skor. Metode yang digunakan penyebaran kuisisioner dengan total pertanyaan 10 soal pertanyaan dan urutan indeks sikap. Pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan skala likert dengan jawaban dan skor sbb:

SS	=	Sangat Setuju	=	4
S	=	Setuju	=	3
TS	=	Tidak Setuju	=	2
STS	=	Sangat Tidak Setuju	=	1

. Proses analisis dengan menggunakan SPSS 11,5 yaitu melalui modul analisis butir dengan analisis kesahihan butir.

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah item pertanyaan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan alat

ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Teknik korelasi seperti ini dikenal dengan korelasi *produk moment*.

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana :

R<sub>xy</sub> : Koefisien Korelasi

X : Skor penyertaan setiap nomer

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Pengujian validitas terhadap item pertanyaan dibagi dalam tiga bagian sesuai dengan isi kuisioner yaitu:

- Bagian I : Tentang Fasilitas rawat inap RSUD Muhammadiyah Temanggung
- Bagian II : Tentang Pelayanan rawat inap RSUD Muhammadiyah Temanggung

Setelah dilakukan uji coba item pertanyaan maka hasil uji validitas kuisioner bagian I, II adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Hasil uji validitas kuisioner bagian I**

Pertanyaan	Korelasi <i>product moment</i>	Status
1	0,648	Sahih
2	0,611	Sahih
3	0,591	Sahih
4	0,351	Sahih
5	0,554	Sahih
6	0,700	Sahih

Sumber : data diolah

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan patokan koefisien validitas diatas 0,30 (Cronbach, 1970, hal 429) dapat dilihat dari 6 item pertanyaan bagian I adalah valid dan tidak ada yang gugur maka semua item pertanyaan bagian I dapat digunakan dalam pengujian berikutnya.

**Tabel 3.3.**  
**Hasil uji validitas kuisioner bagian II**

Pertanyaan	Korelasi <i>product moment</i>	Status
7	0,523	Sahih
8	0,635	Sahih
9	0,762	Sahih
10	0,691	Sahih

Sumber : data diolah

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan patokan koefisien validitas diatas 0,30 (Cronbach, 1970, hal 429) dapat dilihat dari 4 item pertanyaan bagian II adalah valid dan tidak ada yang gugur

maka semua item pertanyaan bagian B dapat digunakan dalam pengujian berikutnya.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya mengacu pada derajat ketepatan, ketelitian, dan akurasi yang ditunjukkan oleh item pertanyaan. Pengujian item pertanyaan dapat disebut reliabel atau handal jika  $r\text{-alpha} > 0,5$  (Nunnally, 1970). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan

rumus:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum ab^2}{at^2} \right)$$

dimana:

$r_i$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$at^2$  = varian total

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir adapun ringkasan hasil uji reliabilitas kuisioner pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Hasil uji reliabilitas kuisioner bagian I dan II**

Dimensi Minat	Cronbach alpha	Status
Fasilitas	0,6604	Handal
Pelayanan	0,5455	Handal

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji kuisisioner reliability diatas maka diperoleh besarnya koefiesen alpha yang reliable (handal) karena  $> 0.5$ .

Setelah pengujian validitas dan reliabilitas dari item-item kuisisioner, hasil pengujian tersebut dinyatakan valid atau sah dan reliable atau terhandalkan. Oleh karena itu, kuisisioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian yang selanjutnya.

## 2. Studi Pustaka

Yaitu dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan yang diperlukan dari buku, literatur dan hasil penelitian yang dapat dipakai sebagai acuan penelitian.

## 3. Wawancara

Yaitu wawancara langsung dengan responden, yaitu konsumen yang telah mengambil keputusan pada RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung, serta kepada Ketua dan Pengurus Ketatausahaan RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung untuk mendapatkan gambaran umum Rumah Sakit tersebut.

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 1. Analisa Kualitatif

Subagyo (1997, hlm 94) berpendapat bahwa metode ini berdasarkan pada yang diperoleh kemudian dianalisis tetapi tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk suatu penjelasan yang menggambarkan

keadaan proses dan peristiwa tertentu. Analisis digunakan untuk mengetahui profil responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, pekerjaan dan umur

## 2. Analisa Kuantitatif

### a. Uji Kai Kuadrat (chi square)

Suatu pengujian apakah perbedaan antara frekuensi hasil observasi ( $f_o$ ) dengan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), yang nantinya akan digunakan untuk mencari pengaruh fasilitas dan pelayanan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden. Pengaruh yang meyakinkan jika harga kai kuadrat sama atau lebih besar dari harga suatu kritik yang ditetapkan pada taraf signifikansi tertentu. Sebaliknya Pengaruh antara  $F_o$  dan  $F_h$  dikatakan tidak meyakinkan jika harga  $X^2$  lebih kecil dibandingkan harga kritiknya. Dengan kata lain  $H_0$  akan ditolak jika  $X^2 \geq X^2$  dalam tabel dan  $H_1$  akan diterima jika harga  $X^2 < X^2$  dalam tabel.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

- Menentukan formulasi hipotesa nihil dan hipotesa alternatifnya.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara atribut pelayanan dan fasilitas dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden.

$H_1$  = Ada pengaruh antara atribut pelayanan dan fasilitas dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden.

- Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk = (k - 1)(r - 1)$$

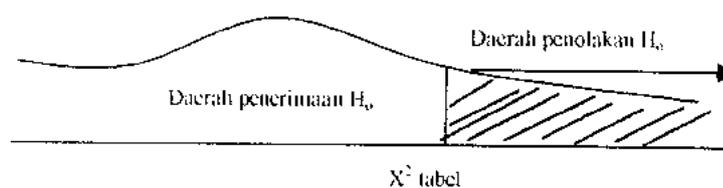
dimana:

k : jumlah sampel

r : jumlah kategori

Kemudian memilih level of signifikan sebesar 5% artinya resiko kesalahan dalam pengambilan kesimpulan hipotesa yang kita ambil sebesar 5% dari 100%.

Kriteria :



$H_0$  ditolak jika  $X^2 \geq X^2$  tabel

$H_1$  diterima jika  $X^2 < X^2$  tabel

- Menghitung besarnya  $X^2$  dengan cara sebagai berikut:

Besarnya fh dihitung dengan rumus :

$$fh = \frac{\text{Jumlahbaris} \times \text{jumlahkolom}}{\text{jumlahdata}}$$

- Perlu diketahui bahwa sebelum menghitung  $X^2$  syaratnya  $\sum f_o$  harus sama dengan  $\sum fh$  dan  $\sum (f_o - fh)$  sama dengan nol.
- Selanjutnya menghitung besarnya  $X^2$  dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dimana:

$f_o$  : frekuensi hasil observasi

$f_h$  : frekuensi hasil yang diharapkan

- Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan membandingkan hasil perhitungan pada langkah no 2 dengan kriteria langkah no 3 diambil kesimpulan  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### b. Uji Koefisien Kontingensi

Koefisien Kontingensi merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya atau erat tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara atribut fasilitas dan pelayanan dengan keputusan pasien menurut karakteristik responden. dihitung menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

$X^2$  : nilai kai kuadrat

$N$  : jumlah sampel

### c. Uji Koefisien Kontingensi Maks

Agar harga koefisien kontingensi (KK) itu dapat digunakan untuk menilai kuat tidaknya hubungan antar variabel-variabel itu, maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ . Semakin dekat harga  $KK_{maks}$  maka semakin dekat pula hubungan antara variabel-variabel itu. Harga KK maks dapat dihitung dengan :

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$m$  : jumlah baris dan kolom yang paling kecil atau minimum.

### d. Indeks Sikap

Indeks sikap dimaksudkan untuk mengetahui variabel urutan tingkat yang paling dominan, yang menjadi pertimbangan pasien untuk mengambil keputusan pada RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung, dapat ditentukan dengan model indeks sikap yang ditentukan dengan mengkombinasikan suatu timbangan dengan sejumlah atribut yang ada.

Rumus Indeks Sikap.

$$S = \sum_{k=1}^n tk \cdot xk$$

dimana :

$tk$  : timbangan atribut k

$xk$  : nilai atribut k

$n$  : jumlah atribut

Timbangan (1) atribut didapat dari jumlah bobot dibagi jumlah total bobot. Setelah indeks sikap dicari daerah penerimaan yaitu:

$1 < S \leq 2$  (daerah penerimaan cukup baik)

$2 < S \leq 3$  (daerah penerimaan baik)

$3 < S \leq 4$  (daerah penerimaan sangat baik)

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini akan diadakan analisis terhadap respon dari pasien RSUD Muhammadiyah Temanggung. Analisis data digunakan untuk mengetahui dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memutuskan rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung. Dalam penelitian ini digunakan 2 pendekatan analisis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Dalam analisis kuantitatif, dibahas masalah karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin responden, pekerjaan responden, dan umur responden selain itu juga dianalisis berapa masalah perilaku pasien serta faktor-faktor fasilitas dan pelayanan yang mempengaruhi pasien dalam keputusan rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung. Faktor-faktor tersebut ditabulasikan dan dihitung persentasenya.

Dalam analisis kuantitatif digunakan uji kai kuadrat (*chi square*). Yang diuji adalah faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan pasien. Selain itu digunakan juga indeks sikap, yaitu untuk mengetahui sejauh mana persepsi terhadap keputusan pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Temanggung atas dasar pertimbangan faktor-faktor fasilitas dan pelayanan di RSUD Muhammadiyah Temanggung. Faktor-faktor fasilitas dan pelayanan yang memiliki nilai timbangan paling tinggi akan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pasien.

Dengan adanya analisis data tersebut akan dapat diketahui adanya pengaruh antara faktor-faktor fasilitas dan pelayanan dengan keputusan pasien RSUD Muhammadiyah Temanggung, dan juga dapat diketahui hubungan antara karakteristik responden dengan faktor-faktor fasilitas dan pelayanan, dan dengan indeks sikap dapat pula diketahui urutan faktor dari yang paling dominan dan yang paling tidak dominan terhadap keputusan pasien.

#### 4.1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah yang berupa uraian atas dasar prosentase dari sikap karakteristik pasien dan sikap penilaian pasien.

##### 4.1.1. Karakteristik Responden

###### 4.1.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1.**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pria	58	58
2	Wanita	42	42
	Jumlah	100	100

Sumber: data primer

Dari tabel dapat dilihat bahwa 58 responden (58%) adalah pria dan 42 responden (42%) adalah wanita. Jadi sebagian besar responden adalah pria 58%.

#### 4.1.1.2. Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.2.**  
**Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pelajar	9	9
2	Wiraswasta	49	49
3	Pegawai Negeri/swasta	19	19
4	Pengangguran	23	23
Jumlah		100	100

Sumber : data primer

Dari tabel dapat dilihat bahwa 9 responden pelajar, 49 responden wiraswasta, 19 responden pegawai negeri dan pegawai swasta, dan 23 responden pengangguran. Jadi sebagian besar responden adalah wiraswasta yaitu 49 (49%).

#### 4.1.1.3. Berdasarkan Umur

**Tabel 4.3.**  
**Umur Responden**

No	Umur (th)	Jumlah	Prosentase
1	16-25	19	19
2	26-35	15	15
3	36-45	27	27
4	46 keatas	39	39
Jumlah		100	100

Sumber : data primer

Dari tabel dapat dilihat sebagian besar responden berumur 46 tahun keatas yaitu 39 responden (39%).

**4.1.2. Tanggapan pasien terhadap fasilitas dan pelayanan di RSUD Muhammadiyah Temanggung.**

**4.1.2.1. Penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan rumah sakit menurut jenis kelamin.**

**a. Pendapat pasien tentang peralatan medis menurut jenis kelamin.**

**Tabel 4.4.**  
**Pendapat pasien tentang peralatan medis menurut jenis kelamin.**

Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase (%)
	Pria	Wanita		
STS	0	0	0	0
TS	8	2	10	10
S	36	36	72	72
SS	14	4	18	18
Jumlah	58	42	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria (58%) dan 72% responden setuju bila peralatan medis di RSUD Muhammadiyah lengkap.

**b. Pendapat pasien tentang biaya menurut jenis kelamin.**

**Tabel 4.5.**  
**Pendapat pasien tentang biaya menurut jenis kelamin.**

Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase (%)
	Pria	Wanita		
STS	0	0	0	0
TS	16	9	25	25
S	28	30	58	58
SS	14	3	17	17
Jumlah	58	42	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa biaya di RSUD Muhammadiyah Temanggung murah

**c. Pendapat pasien tentang lokasi menurut jenis kelamin.**

**Tabel 4.6.**  
**Pendapat pasien tentang lokasi menurut jenis kelamin.**

Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase (%)
	Pria	Wanita		
STS	0	0	0	0
TS	4	0	4	4
S	14	35	49	49
SS	40	7	47	47
Jumlah	58	42	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 49% responden menyatakan setuju bahwa lokasi di RSUD Muhammadiyah Temanggung strategis.

**d. Pendapat pasien tentang pelayanan dokter dan perawat menurut jenis kelamin.**

**Tabel 4.7.**  
**Pendapat pasien tentang pelayanan dokter dan perawat menurut jenis kelamin.**

Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase (%)
	Pria	Wanita		
STS	0	0	0	0
TS	5	5	10	10
S	28	29	57	57
SS	25	8	33	33
Jumlah	58	42	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 57% responden menyatakan setuju bahwa pelayanan dokter dan perawat di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung sudah profesional.

**e. Pendapat pasien tentang kebersihan menurut jenis kelamin.**

**Tabel 4.8.**  
**Pendapat pasien tentang kebersihan menurut jenis kelamin.**

Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase (%)
	Pria	Wanita		
STS	0	0	0	0
TS	7	11	18	18
S	41	17	58	58
SS	10	14	24	24
Jumlah	58	42	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah pria 58% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

**4.1.2.2. Penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan rumah sakit menurut pekerjaan.**

**a. Pendapat responden tentang peralatan medis menurut pekerjaan**

**Tabel 4.9.**  
**Pendapat responden tentang peralatan medis menurut pekerjaan**

Ket	Jenis Pekerjaan				Jumlah	Prosentase (%)
	Pelajar	Wiraswasta	Pegawai negeri / swasta	Pengangguran		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	0	6	3	1	10	10
S	8	38	6	20	72	72
SS	1	5	10	2	18	18
Jml	9	49	19	23	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wirasawasta 49% dan 72% responden menyatakan setuju bahwa peralatan medis di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung lengkap.

b. Pendapat responden tentang biaya kamar rawat inap menurut pekerjaan.

Tabel 4.10.  
Pendapat responden tentang biaya menurut pekerjaan.

Ket	Jenis Pekerjaan				Jumlah	Prosentase (%)
	Pelajar	Wiraswasta	Pegawai negeri / swasta	Pengangguran		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	3	14	3	5	25	25
S	2	24	15	17	58	58
SS	4	11	1	1	17	17
Jml	9	49	19	23	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

c. Pendapat responden tentang lokasi menurut pekerjaan.

Tabel 4.11.  
Pendapat responden tentang lokasi menurut pekerjaan.

Ket	Jenis Pekerjaan				Jumlah	Prosentase (%)
	Pelajar	Wiraswasta	Pegawai negeri / swasta	Pengangguran		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	0	3	1	0	4	4
S	5	19	5	20	49	49
SS	4	27	13	3	47	47
Jml	9	49	19	23	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 49% responden menyatakan setuju bahwa lokasi di RSUD Muhammadiyah Temanggung strategis.

**d. Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut pekerjaan.**

**Tabel 4.12.**  
**Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut pekerjaan.**

Ket	Jenis Pekerjaan				Jumlah	Prosentase (%)
	Pelajar	Wiraswasta	Pegawai negeri / swasta	Pengangguran		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	1	6	0	3	10	10
S	8	27	7	15	57	57
SS	0	16	12	5	33	33
Jml	9	49	19	23	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa pelayanan dokter dan perawat di RSUD Muhammadiyah Temanggung sudah profesional.

e. Pendapat responden kebersihan menurut pekerjaan.

**Tabel 4.13.**  
Pendapat responden tentang kebersihan menurut pekerjaan.

Ket	Jenis Pekerjaan				Jumlah	Prosentase (%)
	Pelajar	Wiraswasta	Pegawai negeri / swasta	Pengangguran		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	1	5	5	7	18	18
S	2	34	14	8	58	58
SS	6	10	0	8	24	24
Jml	9	49	19	23	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah wiraswasta 49% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSU PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

4.1.2.3. Penilaian responden terhadap fasilitas dan pelayanan rumah sakit menurut umur.

a. Pendapat responden tentang peralatan medis menurut umur

**Tabel. 4.14.**  
Pendapat responden tentang peralatan medis menurut umur

Ket	Umur (th)				Jumlah	Prosentase (%)
	16-25	26-35	36-45	46 keatas		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	0	2	1	7	10	10
S	17	7	19	29	72	72
SS	2	6	7	3	18	18
Juml	19	15	27	39	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 72% responden menyatakan setuju bahwa peralatan medis di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung sudah profesional.

**b. Pendapat responden tentang biaya menurut umur.**

**Tabel 4.15.**  
**Pendapat responden tentang biaya menurut umur.**

Ket	Umur (th)				Jumlah	Prosentase (%)
	16-25	26-35	36-45	46 keatas		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	4	2	10	9	25	25
S	7	11	15	25	58	58
SS	8	2	2	5	17	17
Juml	19	15	27	39	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa kebersihan di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung terjaga.

**c. Pendapat responden tentang lokasi menurut umur.**

**Tabel 4.16.**  
**Pendapat responden tentang lokasi menurut umur.**

Ket	Umur (th)				Jumlah	Prosentase (%)
	16-25	26-35	36-45	46 keatas		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	0	0	0	4	4	4
S	12	11	10	16	49	49
SS	7	4	17	19	47	47
Juml	19	15	27	39	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 49% responden menyatakan setuju bahwa lokasi di RSU PKU Muhammadiyah Temanggung strategis.

**d. Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut umur.**

**Tabel 4.17.**  
**Pendapat responden tentang pelayanan dokter dan perawat menurut umur.**

Ket	Umur (th)				Jumlah	Prosentase (%)
	16-25	26-35	36-45	46 keatas		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	2	0	3	5	10	10
S	16	8	18	15	57	57
SS	1	7	6	19	33	33
Juml	19	15	27	39	100	100

Sumber data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 57% responden menyatakan setuju bahwa pelayanan dokter dan perawat di RSU PKU Muhammadiyah Temanggung profesional.

e. Pendapat responden tentang kebersihan menurut umur.

**Tabel 4.18.**  
Pendapat responden tentang kebersihan menurut umur.

Ket	Umur (th)				Jumlah	Prosentase (%)
	16-25	26-35	36-45	46 keatas		
	1	2	3	4		
STS	0	0	0	0	0	0
TS	2	3	8	5	18	18
S	8	7	17	26	58	58
SS	9	5	2	8	24	24
Juml	19	15	27	39	100	100

Sumber : data primer

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah berumur 46 tahun keatas 39% dan 58% responden menyatakan setuju bahwa biaya di RSUD PKU Muhammadiyah Temanggung murah.

## 4.2. Analisis Kuantitatif

### 4.2.1. Analisis Chi Square dan KK

#### 4.2.1.1. Analisis Chi Square dan KK antara fasilitas dan pelayanan terhadap pengaruh keputusan berdasarkan jenis kelamin.

##### a. Peralatan medis berdasarkan Jenis kelamin

**Tabel 4.19.**  
Perhitungan Chi Square  
Pengaruh Peralatan Medis terhadap Keputusan PRI  
berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Ket	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
Pria	Cukup	8	5,80	4,840	0,834
	Baik	36	41,76	33,177	0,794
	Sangat Baik	14	10,44	12,673	1,214
Wanita	Cukup	2	4,20	4,840	1,152
	Baik	36	30,24	33,177	1,097
	Sangat Baik	4	7,56	12,673	1,676
Jumlah		100	100,00		6,768

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

#### 1. Hipotesis

$H_o$  = tidak ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

$H_1$  = ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

#### 2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (2 - 1)(3 - 1) = 2$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 6,768 >  $X^2$  tabel 5,991. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan PRI berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$KK = \frac{\sqrt{6,768}}{\sqrt{6,768 + 100}}$$

$$KK = 0,252$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara peralatan medis dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

## b. Biaya berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.20.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Biaya terhadap Keputusan PRI berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pria	Cukup	16	14,50	2,25	0,1552
	Baik	28	33,64	31,81	0,9455
	Sangat Baik	14	9,86	17,1396	1,7382
Wanita	Cukup	9	10,50	2,25	0,2142
	Baik	30	24,36	31,8096	1,3058
	Sangat Baik	3	7,14	17,1396	2,4005
Jumlah		100	100,00		6,7596

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

## 1. Hipotesis

$H_o$  = tidak ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

$H_1$  = ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Dk &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (2 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

## 2. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 6,759 >  $X^2$  tabel 5,991. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{6,759}{6,759 + 100}}$$

$$KK = 0,2516$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara biaya dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

## c. Lokasi berdasarkan Jenis kelamin

**Tabel 4.21.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan PRI berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pria	Cukup	4	2,32	2,8224	1,2165
	Baik	14	28,42	207,9364	7,3165
	Sangat Baik	40	27,25	162,3076	5,9540
Wanita	Cukup	0	1,68	2,8224	1,68
	Baik	35	20,58	207,9364	10,1038
	Sangat Baik	7	19,74	162,3076	8,2222
Jumlah		100	100,00		34,4932

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

## 1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

$H_1$  = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

## 2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 DK &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (2 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 34,493 >  $X^2$  tabel 5,991. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{Y^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{34,493}{34,493 + 100}}$$

$$KK = 0,506$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak harga KK mendekati Harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara lokasi dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

## d. Pelayanan dokter dan perawat berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.22.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Keputusan**  
**PRI berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pria	Cukup	5	5,8	0,64	0,1103
	Baik	28	33,06	25,6036	0,7744
	Sangat Baik	25	19,14	34,3396	1,7941
Wanita	Cukup	5	4,2	0,64	0,1523
	Baik	29	23,94	25,6036	1,0695
	Sangat Baik	8	13,86	34,3396	2,4776
Jumlah		100	100,00		<b>6,3784</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

## 1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

$H_1$  = ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

## 2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Dk &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (2 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 6,378 >  $X^2$  tabel 5,991. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{6,378}{6,378 + 100}}$$

$$KK = 0,245$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara pelayanan dokter dan perawat dengan keputusan pasien berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

## e. Kebersihan berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.23.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Kebersihan terhadap Keputusan PRI berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pria	Cukup	7	10,44	11,8336	1,1334
	Baik	41	33,64	54,1696	1,6102
	Sangat Baik	10	13,92	15,3664	1,1039
Wanita	Cukup	11	7,56	11,8336	1,5652
	Baik	17	24,36	54,1696	2,2237
	Sangat Baik	14	10,08	15,3664	1,5244
Jumlah		100	100,00		<b>9,1611</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

## 1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

$H_1$  = ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

## 2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (2 - 1)(3 - 1)$$

$$= 2$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 2) = 5,991$$

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 9,1611 >  $X^2$  tabel 5,991. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$KK = \frac{\sqrt{9,1611}}{\sqrt{9,1611 + 100}}$$

$$KK = 0,289$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan kedua variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum maka dapat dikatakan antara kebersihan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin terdapat hubungan yang cukup erat.

4.2.1.2. Analisis Chi Square dan KK antara atribut fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

a. Peralatan medis berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.24.**  
Perhitungan Chi Square  
Pengaruh Peralatan Medis terhadap Keputusan PRI  
berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pelajar	Cukup	0	0,90	0,81	0,9
	Baik	8	6,48	2,3104	0,3565
	Sangat Baik	1	1,62	0,3844	0,2372
Wiraswasta	Cukup	6	4,90	1,21	0,2469
	Baik	38	35,28	7,3984	0,2097
	Sangat Baik	5	8,82	14,5924	1,6544
Pegawai Negeri/Swasta	Cukup	3	1,90	1,21	0,6368
	Baik	6	13,68	58,9824	4,3115
	Sangat Baik	10	3,42	43,2964	12,659
Pengangguran	Cukup	1	2,30	1,69	0,7347
	Baik	20	16,56	11,8336	0,7145
	Sangat Baik	2	4,14	4,5796	1,1061
Jumlah		100			23,7686

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

$H_1$  = ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1)$$

$$= 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0.05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 23,768 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{23,768}{23,768 + 100}}$$

$$KK = 0,438$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara peralatan medis dengan keputusan pasien berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

b. Biaya terhadap pekerjaan

**Tabel 4.25.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Biaya terhadap Keputusan PRI berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pelajar	Cukup	3	2,25	0,5625	0,25
	Baik	2	5,22	10,3684	1,9862
	Sangat Baik	4	1,53	6,1009	3,9875
Wiraswasta	Cukup	14	12,25	3,0625	0,25
	Baik	24	28,42	19,5364	0,6874
	Sangat Baik	11	8,33	7,1289	0,8558
Pegawai Negeri/Swasta	Cukup	3	4,75	3,0625	0,6447
	Baik	15	11,02	15,8404	1,4374
	Sangat Baik	1	3,23	4,9729	1,5395
Pengangguran	Cukup	5	5,75	0,5625	0,0978
	Baik	17	13,34	13,3956	1,0041
	Sangat Baik	1	3,91	8,4681	2,1657
Jumlah		100	100,00		<b>14,9065</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

H<sub>1</sub> = ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1) = 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 14,9 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh biaya terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara kedua variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$KK = \frac{\sqrt{14,9}}{\sqrt{14,9 + 100}}$$

$$KK = 0,36$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara biaya dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

c. Lokasi berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.26.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh lokasi terhadap Keputusan PRI berdasarkan Pekerjaan**

<i>Pekerjaan</i>	Ket	<i>F<sub>o</sub></i>	<i>F<sub>h</sub></i>	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
Pelajar	Cukup	0	0,36	0,1296	0,36
	Baik	5	4,41	0,3481	0,0789
	Sangat Baik	4	4,23	0,0529	0,0125
Wiraswasta	Cukup	3	1,96	1,0816	0,5518
	Baik	19	24,01	25,1001	1,0454
	Sangat Baik	27	23,03	15,7609	0,6843
Pegawai Negeri/Swasta	Cukup	1	0,76	0,0576	0,0757
	Baik	5	9,31	18,5761	1,9952
	Sangat Baik	13	8,93	16,5649	1,8549
Pengangguran	Cukup	0	0,92	0,8464	0,92
	Baik	20	11,27	76,2129	6,7624
	Sangat Baik	3	10,81	60,9961	5,6425
Jumlah		100	100,00		19,9841

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

I. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

$H_1$  = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned}
 Dk &= (k - 1)(r - 1) \\
 &= (4 - 1)(3 - 1) = 6 \\
 X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) &= 12,592
 \end{aligned}$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 19,984 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\sqrt{A^2}}{\sqrt{A^2 + N}} \\
 KK &= \frac{\sqrt{19,984}}{\sqrt{19,984 + 100}}
 \end{aligned}$$

$$KK = 0,408$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$\begin{aligned}
 Kk_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\
 Kk_{maks} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816
 \end{aligned}$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara lokasi dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

## d. Pelayanan dokter dan perawat berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4.27.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Keputusan**  
**PRI berdasarkan Pekerjaan**

<i>Pekerjaan</i>	<i>Ket</i>	<i>f<sub>o</sub></i>	<i>f<sub>h</sub></i>	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Pelajar	Cukup	1	0,90	0,01	0,0111
	Baik	8	5,13	8,2369	1,6056
	Sangat Baik	0	2,97	8,8209	2,97
Wiraswasta	Cukup	6	4,90	1,21	0,2469
	Baik	27	27,93	0,8649	0,0309
	Sangat Baik	16	16,17	0,0289	0,0017
Pegawai Negeri/Swasta	Cukup	0	1,90	3,61	1,9
	Baik	7	10,83	14,6689	1,3544
	Sangat Baik	12	6,27	32,8329	5,2365
Pengangguran	Cukup	3	2,30	0,49	0,2130
	Baik	15	13,11	3,5721	0,2724
	Sangat Baik	5	7,59	6,7081	0,8838
Jumlah		100	100,00		<b>14,7267</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

## 1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

$H_1$  = ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

## 2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$(4 - 1)(3 - 1) = 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 14,726  
 $>$   $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{14,726}{14,726 + 100}}$$

$$KK = 0,358$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara pelayanan dokter dan perawat dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat

## e. Kebersihan terhadap pekerjaan

**Tabel 4.28.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Kebersihan terhadap Keputusan PRI berdasarkan**  
**Pekerjaan**

<i>Pekerjaan</i>	<i>Ket</i>	<i>fo</i>	<i>fh</i>	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Pelajar	Cukup	1	1,62	0,3844	0,2372
	Baik	2	5,22	10,3684	1,9862
	Sangat Baik	6	2,16	14,7456	6,8266
Wiraswasta	Cukup	5	8,82	14,5924	1,6544
	Baik	34	28,42	31,1364	1,0955
	Sangat Baik	10	11,76	3,0976	0,2634
Pegawai Negeri/Swasta	Cukup	5	3,42	2,4964	0,7299
	Baik	14	11,02	8,8804	0,8058
	Sangat Baik	0	4,56	20,7936	4,56
Pengangguran	Cukup	7	4,14	8,1796	1,9757
	Baik	8	13,34	28,5156	2,1376
	Sangat Baik	8	5,52	6,1504	1,1142
Jumlah		100	100,00		<b>23,3870</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

## 1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

$H_1$  = ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

## 2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1) = 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 23,387 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{23,387}{23,387 + 100}}$$

$$KK = 0,435$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara kebersihan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan pekerjaan terdapat hubungan yang cukup erat.

### 4.2.1.3. Analisis Chi Square dan KK antara pengaruh atribut fasilitas

dan pelayanan terhadap keputusan PRI berdasarkan umur

a. Peralatan medis berdasarkan umur

**Tabel 4.29.**  
Perhitungan Chi Square  
Pengaruh Peralatan Medis terhadap Keputusan PRI berdasarkan  
Umur

Umur (th)	Ket	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
16-25	Cukup	0	1,90	3,61	1,9
	Baik	17	13,68	11,02	0,8057
	Sangat Baik	2	3,42	2,01	0,5895
26-35	Cukup	2	1,50	0,25	0,1666
	Baik	7	10,8	14,44	1,3370
	Sangat Baik	6	2,70	10,89	4,0333
36-45	Cukup	1	2,70	2,89	1,0703
	Baik	19	19,44	0,19	0,0099
	Sangat Baik	7	4,86	4,57	0,9423
46 keatas	Cukup	7	3,90	9,61	2,4641
	Baik	29	28,08	0,84	0,0301
	Sangat Baik	3	7,02	16,16	2,3020
Jumlah		100	100,00		15,6512

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

$H_1$  = ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned} Dk &= (k - 1)(r - 1) \\ &= (4 - 1)(3 - 1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 15,651 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh peralatan medis terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{15,651}{15,651 + 100}}$$

$$KK = 0,367$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara peralatan medis dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

b. Biaya berdasarkan umur

**Tabel 4.30.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Biaya terhadap Keputusan PRI berdasarkan Umur**

Umur (th)	Ket	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
15-25	Cukup	4	4,75	0,5625	0,1184
	Baik	7	11,02	16,1604	1,4664
	Sangat Baik	8	3,23	22,7529	7,0442
26-35	Cukup	2	3,75	3,0625	0,8166
	Baik	11	8,70	5,29	0,6080
	Sangat Baik	2	2,55	0,3025	0,1186
36-45	Cukup	10	6,75	10,5625	1,5648
	Baik	15	15,66	0,4356	0,0278
	Sangat Baik	2	4,59	6,7081	1,4614
46 keatas	Cukup	9	9,75	0,5625	0,0576
	Baik	25	22,62	5,6644	0,2504
	Sangat Baik	5	6,63	2,6569	0,4007
Jumlah		100	100,00		<b>13,9354</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh biaya terhadap keputusan berdasarkan umur.

$H_1$  = ada pengaruh biaya terhadap keputusan berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned} Dk &= (k - 1)(r - 1) \\ &= (4 - 1)(3 - 1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2 \text{ hitung} = 13,9354 > X^2 \text{ tabel } 12,592$ . Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh biaya terhadap keputusan berdasarkan unur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,935}{13,935 + 100}}$$

$$KK = 0,349$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

]Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara biaya dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

c. Lokasi berdasarkan umur

**Tabel 4.31.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan PRI berdasarkan Umur**

Umur (th)	Ket	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
15-25	Cukup	0	0,76	0,5776	0,76
	Baik	12	9,31	7,2361	0,7772
	Sangat Baik	7	8,93	3,7249	0,4171
26-35	Cukup	0	0,60	0,36	0,6
	Baik	11	7,35	13,3225	1,8125
	Sangat Baik	4	7,05	9,3025	1,3195
36-45	Cukup	0	1,08	1,1664	1,08
	Baik	10	13,23	10,4329	0,7885
	Sangat Baik	17	12,69	18,5761	1,4638
46-55	Cukup	4	1,56	5,9536	3,8164
	Baik	16	19,11	9,6721	0,5061
	Sangat Baik	19	18,33	0,4489	0,02449
Jumlah		100	100,00		13,3658

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

$H_1$  = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1)$$

$$= 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 13,365 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,365}{13,365 + 100}}$$

$$KK = 0,343$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara lokasi dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

d. Pelayanan dokter dan perawat berdasarkan umur

**Tabel 4.32.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Pelayanan Dokter dan Perawat terhadap Keputusan**  
**PRI berdasarkan Umur**

Umur (th)	Ket	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
15-25	Cukup	2	1,90	0,01	0,0052
	Baik	16	10,83	26,7289	2,4680
	Sangat Baik	1	6,27	27,7729	4,4294
26-35	Cukup	0	1,50	2,25	1,5
	Baik	8	8,55	0,3025	0,0353
	Sangat Baik	7	4,95	4,2025	0,8489
36-45	Cukup	3	2,70	0,09	0,0333
	Baik	18	15,39	6,8121	0,4426
	Sangat Baik	6	8,91	8,4681	0,9504
46-55	Cukup	5	3,90	1,21	0,3102
	Baik	15	22,23	52,2729	2,3514
	Sangat Baik	19	12,87	37,5769	2,9197
Jumlah		100	100,00		<b>16,2949</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

$H_1$  = ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$Dk = (k - 1)(r - 1)$$

$$= (4 - 1)(3 - 1)$$

$$= 6$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 16,29 >  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh pelayanan dokter dan perawat terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{Y^2}{Y^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{16,29}{16,29 + 100}}$$

$$KK = 0,374$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara pelayanan dokter dan perawat dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

e. Kebersihan berdasarkan umur

**Tabel 4.33.**  
**Perhitungan Chi Square**  
**Pengaruh Kebersihan terhadap Keputusan PRI berdasarkan**  
**Umur**

Umur (th)	Ket	$F_o$	$F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
15-25	Cukup	2	3,42	2,0164	0,5895
	Baik	8	11,02	9,1204	0,8276
	Sangat Baik	9	4,56	19,7136	4,3231
26-35	Cukup	3	2,70	0,09	0,0333
	Baik	7	8,70	2,89	0,3321
	Sangat Baik	5	3,60	1,96	0,5444
36-45	Cukup	8	4,86	9,8596	2,0287
	Baik	17	15,66	1,7956	0,1146
	Sangat Baik	2	6,48	20,0704	3,0972
46-55	Cukup	5	7,02	4,0804	0,5812
	Baik	26	22,62	11,4244	0,5050
	Sangat Baik	8	9,36	1,8496	0,1976
Jumlah		100	100,00		<b>13,1749</b>

Sumber : data olahan

Dari perhitungan tabel diatas diketahui bahwa

1. Hipotesis

$H_o$  = tidak ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

$H_1$  = ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

2. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%

$$\begin{aligned} Dk &= (k - 1)(r - 1) \\ &= (4 - 1)(3 - 1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel } (0,05 : 6) = 12,592$$

3. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas tampak bahwa  $X^2$  hitung = 13,1719 <  $X^2$  tabel 12,592. Berarti  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh kebersihan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur.

Sedangkan derajat hubungan antara variabel dapat diukur dengan menggunakan KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,174}{13,174 + 100}}$$

$$KK = 0,341$$

Untuk menilai kuat tidaknya hubungan variabel tersebut maka harga KK perlu dibandingkan dengan harga  $KK_{maks}$ .

$$Kk_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$K_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Tampak bahwa harga KK mendekati harga KK maksimum, maka dapat dikatakan antara kebersihan dengan keputusan pasien rawat inap berdasarkan umur terdapat hubungan yang cukup erat.

Untuk memudahkan dalam menyimpulkan keseluruhan hasil perhitungan Chi Square dan KK, maka akan digunakan tabel sbh:

**Tabel 4.34.**  
**Ringkasan Hasil Perhitungan**  
**Chi Square dan KK berdasarkan Jenis Kelamin**

<i>Faktor Fasilitas dan Pelayanan</i>	<i>X<sup>2</sup> hitung</i>	<i>X<sup>2</sup> tabel</i>	<i>Ho</i>	<i>Hubungan KK</i>
Peralatan medis	6,7688	5,991	ditolak	cukup erat
Biaya	6,7596	5,991	ditolak	cukup erat
Lokasi	34,4932	5,991	ditolak	cukup erat
Dokter dan perawat	6,3784	5,991	ditolak	cukup erat
Kebersihan	9,1611	5,991	ditolak	cukup erat

Sumber : data olahan

**Tabel 4.35.**  
**Ringkasan Hasil perhitungan**  
**Chi Square dan KK berdasarkan Pekerjaan**

<i>Faktor Fasilitas dan Pelayanan</i>	<i>X<sup>2</sup> hitung</i>	<i>X<sup>2</sup> tabel</i>	<i>Ho</i>	<i>Hubungan KK</i>
Peralatan medis	23,7686	12,591	Ditolak	cukup erat
Biaya	14,9065	12,591	Ditolak	cukup erat
Lokasi	19,9841	12,591	Ditolak	cukup erat
Dokter dan perawat	14,7267	12,591	Ditolak	cukup erat
Kebersihan	23,3870	12,591	Ditolak	cukup erat

Sumber : data olahan

**Tabel 4.36.**  
**Ringkasan Hasil perhitungan**  
**Chi Square dan KK berdasarkan umur**

<i>Faktor Fasilitas dan Pelayanan</i>	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	$H_0$	Hubungan KK
Peralatan medis	15,6512	12,591	Ditolak	cukup erat
Biaya	13,9354	12,591	Ditolak	cukup erat
Lokasi	13,3658	12,591	Ditolak	cukup erat
Dokter dan perawat	16,2949	12,591	Ditolak	cukup erat
Kebersihan	13,1749	12,591	Ditolak	cukup erat

Sumber : data olahan

### 4.3. Analisis Indeks Sikap

Untuk mengetahui variabel yang paling dominan, yang menjadi pertimbangan pasien dalam memutuskan rawat inap di RSUD Muhammadiyah, dapat digunakan model indeks sikap yang ditentukan dengan mengkombinasikan suatu timbangan dengan sejumlah faktor-faktor fasilitas dan pelayanan yang ada. Adapun atribut-atribut fasilitas dan pelayanan yang mempengaruhi adalah peralatan medis, kebersihan, lokasi pelayanan dokter dan perawat, biaya.

**Tabel 4.37.**  
**Timbangan atribut (tk)**

<b>Keterangan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>F</b>
	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>N</b>
Peralatan medis	34	28	21	11	6	100
Biaya	170	112	63	22	6	373
Lokasi	21	28	25	15	11	100
Dokter dan perawat	441	112	75	30	11	669
Kebersihan	7	9	17	33	34	100
	35	36	51	66	34	222
	23	14	17	27	19	100
	115	56	51	54	19	295
	15	21	20	14	30	100
	75	84	60	28	30	277

Sumber : data olahan

**Tabel 4.38.**  
**Nilai Atribut (xk)**

Keterangan	1	2	3	4	F	Rata-rata
	4	3	2	1	N	
Peralatan medis	18	72	10	0	100	3,08
	72	216	20	0	308	
Biaya	17	58	25	0	100	2,92
	68	174	50	0	292	
Lokasi	47	49	4	0	100	3,43
	188	147	8	0	343	
Dokter dan perawat	33	57	10	0	100	3,23
	132	171	20	0	323	
Kebersihan	24	58	18	0	100	3,06
	96	174	36	0	306	

Sumber : data olahan

**Tabel 4.39.**  
**Sikap terhadap Objek (S)**

Keterangan	Tk	xk	S = tk.xk
Peralatan medis	373	3,08	1148,84
Biaya	669	2,92	1953,48
Lokasi	222	3,43	761,46
Dokter dan perawat	295	3,23	952,82
Kebersihan	277	3,06	847,62

Sumber : data olahan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah adalah biaya dengan nilai indek sikap 1953,48 kemudian adalah peralatan medis dengan nilai 1148,84, kemudian pelayanan dokter dan perawat dengan nilai 952,82, kemudian kebersihan dengan nilai 847,62 dan yang paling terakhir adalah lokasi dengan nilai 761,46.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

##### 5.1.1. Uji Chi Square dan KK

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dan hubungan antara fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap ditinjau dari karakteristik responden. Hal ini ditunjukkan oleh hasil  $X^2$  hitung dari masing-masing variabel.

- Peralatan Medis

Berdasarkan jenis kelamin ( $X^2$  hitung 6,768 >  $X^2$  tabel 5,991), berdasarkan pekerjaan ( $X^2$  hitung 23,76 >  $X^2$  tabel 12,59) dan berdasarkan umur ( $X^2$  hitung 15,65 >  $X^2$  tabel 12,59).

- Biaya

Berdasarkan jenis kelamin ( $X^2$  hitung 6,759 >  $X^2$  tabel 5,991), berdasarkan pekerjaan ( $X^2$  hitung 14,906 >  $X^2$  tabel 12,59) dan berdasarkan umur ( $X^2$  hitung 13,935 >  $X^2$  tabel 12,59).

- Lokasi

Berdasarkan jenis kelamin ( $X^2$  hitung 34,493 >  $X^2$  tabel 5,991), berdasarkan pekerjaan ( $X^2$  hitung 19,984 >  $X^2$  tabel 12,59) dan berdasarkan umur ( $X^2$  hitung 13,365 >  $X^2$  tabel 12,59).

- Pelayanan Dokter dan Perawat  
Berdasarkan jenis kelamin  $X^2$  hitung ( $6,378 > X^2$  tabel  $5,991$ ), berdasarkan pekerjaan  $X^2$  hitung ( $14,726 > X^2$  tabel  $12,59$ ) dan berdasarkan umur ( $X^2$  hitung  $16,294 > X^2$  tabel  $12,59$ ).
- Kebersihan  
Berdasarkan jenis kelamin ( $X^2$  hitung  $9,161 > X^2$  tabel  $5,991$ ), berdasarkan pekerjaan ( $X^2$  hitung  $23,387 > X^2$  tabel  $12,59$ ) dan berdasarkan umur ( $X^2$  hitung  $13,174 > X^2$  tabel  $12,59$ ).

Dari hasil diatas bahwa semua variabel hasil  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel, maka hasilnya semua  $H_0$  ditolak dan hubungan diantara variabel pun cukup erat. Jadi bisa dikatakan bahwa ada pengaruh antara fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan pasien rawat inap berdasarkan karakteristik responden.

### 5.1.2. Indeks Sikap

Sedangkan berdasarkan perhitungan indeks sikap diketahui bahwa atribut yang paling dominan dalam menentukan keputusan rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah adalah peralatan medis.